

## ABSTRAK

### **Ayu Vidyasari (1209240043): “Pengaruh Total Utang, Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Produk Makanan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022”**

Pasar modal memainkan peran krusial dalam perekonomian makro dengan menghubungkan investor dan perusahaan, serta menyediakan platform untuk penggalangan modal dan investasi. Perusahaan yang memiliki manajemen utang yang baik, modal kerja yang cukup, dan laba bersih yang sehat akan lebih menarik bagi investor. Kinerja yang solid dalam ketiga aspek ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan, pada gilirannya, mempengaruhi harga saham dan kapitalisasi pasar perusahaan. Pasar modal dapat menjadi sumber penting untuk pendanaan tambahan yang dibutuhkan perusahaan untuk ekspansi atau inovasi, sehingga memperkuat pertumbuhan ekonomi makro dengan meningkatkan daya saing sektor produk makanan pertanian di pasar global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menguji apakah total utang, modal kerja dan penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan produk makanan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian yang ditetapkan sebanyak 6 perusahaan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs BEI dan situs resmi perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji-t (*one tailed*), uji-F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan *software Eviews 13*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa total utang ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih ( $Y$ ). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai uji t, yaitu  $t_{hitung} -3,639 < 2,001$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Modal kerja ( $X_2$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih ( $Y$ ). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai uji t, yaitu  $t_{hitung} 0,237 < 2,001$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi  $0,813 > 0,05$ . Sedangkan penjualan ( $X_3$ ) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih ( $Y$ ), hal ini ditunjukkan dengan nilai uji t yaitu  $t_{hitung} 8,401 > 2,001$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan total utang ( $X_1$ ), modal kerja ( $X_2$ ) dan penjualan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap yaitu laba bersih ( $Y$ ). Hal tersebut ditunjukkan dengan uji simultan, yaitu  $F_{hitung} 46,486 > 2,769$  ( $F_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi uji-F adalah  $0,000 < 0,05$  atau lebih kecil dari 5%. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa proporsi pengaruh total utang ( $X_1$ ), modal kerja ( $X_2$ ), dan penjualan ( $X_3$ ) secara simultan terhadap laba bersih ( $Y$ ) memiliki nilai R-Square sebesar 71,3%, sedangkan untuk nilai *Adjusted R-Square* sebesar 69,8% sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Kesimpulan dan saran disajikan lebih rinci di dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Total Utang, Modal Kerja, Penjualan, dan Laba Bersih**